

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DI
SMP MUHAMMADIYAH 1 GATAK
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
ASRI NUR HALIMAH
G 000 150 204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 GATAK
Tahun Pelajaran 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ASRI NUR HALIMAH
G 000 150 204**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing,**



Istanto, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 0626058401

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 GATAK
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

ASRI NUR HALIMAH

G 000 150 204

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

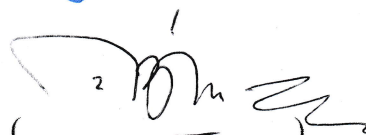
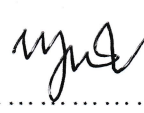
Fakultas Agama Islam

Pada hari Rabu, 14 Agustus 2019

Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Dewan Penguji

1. Istanto, S.Pd.I., M.Pd
(Ketua Dewan Sidang) (.....) 
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) (.....) 
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) (.....) 



Dekan,
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Agustus 2019



Asri Nur Halimah
G000150204

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DI SMP MUHAMMADIYAH 1 GATAK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK

Strategi kepala sekolah merupakan rencana jangka panjang bersifat operasional dan dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik dan langkah-langkah yang teratur yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Adapun strategi yang dilakukan bisa dalam bentuk program-program yang inovatif dan tersusun secara rapi. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gatak membuat dan menjalankan beberapa program yang salah satunya adalah program khusus tahfidz agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lulusan yang unggul dalam akademik dan memiliki akhlak yang mulia. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak dan untuk mendeskripsikan hasil/target pencapaian yang diperoleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penggabungan data, pengolahan data, dan kesimpulan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti memperoleh strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program tahfidz yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak ialah dengan menyusun program tahfidz yang meliputi kurikulum yang digunakan untuk program tahfidz, sistem pembelajaran, waktu pelaksanaan kegiatan, target lulusan dan nilai KKM, metode dan media pembelajaran, proses pembelajaran tahfidz, dan pelaksanaan ujian. Untuk mendukung program khusus tersebut kepala sekolah juga membuat program dalam hal peningkatan sumber daya manusia (tenaga pengajar), perbaikan sarana dan prasarana, dan menjalankan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun untuk hasil yang dicapai oleh kepala sekolah dalam menjalankan program tersebut ialah ada kurang lebih 54%-66% siswa lulus saat pengujian tahfidz dengan nilai rata-rata diatas KKM yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan pada bidang non akademik terutama pada akhlak siswa juga mengalami peningkatan. Pada tenaga pengajar sendiri juga mengalami peningkatan kualitas mengajar saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk sarana dan prasarana sekolah, kepala sekolah berhasil membangun dan merenovasi gedung yang ada, dan bisa melengkapi seluruh kebutuhan prasarana pembelajaran yang diperlukan oleh para siswa.

Kata Kunci: strategi kepala sekolah, peningkatan mutu, smp muhammadiyah 1 gatak

ABSTRACT

The principal's strategy is an operational long-term plan and is developed in detail in the form of tactics and the regular steps needed to improve the quality of education in schools. The strategy can be done in the form of innovative programs and neatly arranged. The principal of SMP Muhammadiyah 1 Gatak created and ran several programs, one of which was a special program for tahfidz in order to improve the quality of education and create graduates who excel academically and have noble character. The purpose of this research is to describe the principal's strategy in improving the quality of education through the Tahfidz program at SMP Muhammadiyah 1 Gatak and to describe the results / targets for achievement obtained by the school principal in improving the quality of education through the Tahfidz program at SMP Muhammadiyah 1 Gatak. The type of research used in research is field research. Data collection methods used were interviews, observation, and documentation. Data analysis methods used are data collection, data merging, data processing, and conclusions. From the results of the study, the researcher obtained the strategy carried out by the school principal in improving the quality of education through the Tahfidz program conducted at Muhammadiyah 1 Gatak Middle School by compiling a tahfidz program which included the curriculum used for the Tahfidz program, learning system, implementation of activities, delivery targets and KKM values, learning methods and media, tahfidz learning process, and the implementation of examinations. To support the special program, the principal also made a program in terms of improving human resources (teaching staff), improving facilities and infrastructure, and running kokurikuler and extracurricular activities. As for the results achieved by the principal in running the program there are approximately 54% -66% of students graduating during tahfidz testing with an average score above KKM that has been previously set, and in the non-academic field especially in morality students also experience an increase. In the teaching staff themselves also experience an increase in the quality of teaching when conducting learning activities in the classroom. For school facilities and infrastructure, the principal succeeded in building and renovating existing buildings, and could complement all the learning infrastructure needs needed by students.

Keywords: principal strategy, quality improvement, 1 muhammadiyah middle school gatak

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sekolah memiliki kekuatan berupa kewenangan dan juga kekuasaan, selain itu juga memiliki keahlian dalam mengatur dan mengembangkan bawahannya dalam hal ini guru dan juga karyawan secara profesional. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan disekolah yang menentukan kebijakan di sekolah. Kepala sekolah wajib menggunakan perannya dalam memimpin sebuah sekolah yang dilakukan secara bijak dan terarah agar bisa mencapai tujuan sekolah

secara maksimal, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat.¹ Keberadaan pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam dirasakan sangat penting. Pemimpin merupakan subjek yang paling diharapkan banyak orang, khususnya para bawahan dan/ atau masyarakat, agar mampu mendorong dan mengantarkan kemajuan lembaga pendidikan Islam.² Kepala sekolah sebagai pemimpin yang memegang peran penting di lembaga pendidikan dan sebagai salah satu penentu maju mundur suatu lembaga pendidikan harus bisa memandu peningkatan prestasi dan pengembangan sekolah. Adapun kepala sekolah wajib memiliki beberapa kompetensi yaitu diantaranya kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial. Selanjutnya kepala sekolah juga diwajibkan mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional yang dilakukan secara berkesinambungan.³

Sekolah yang bermutu ialah sekolah yang menciptakan lulusan berprestasi secara akademik, berakarakter dan berakhlak mulia. Untuk menciptakan lulusan yang berprestasi dibidang akademik maupun nonakademik diperlukan program-program kegiatan pendidikan yang bisa mendukung terwujudnya sekolah yang bermutu.

SMP Muhammadiyah 1 Gatak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah organisasi Muhammadiyah. Para siswa SMP muhammadiyah 1 Gatak terdapat berbagai latar belakang antara siswa satu dan yang lain, diantaranya yang pertama terdapat perbedaan lulusan, ada yang dari negeri dan ada juga yang dari swasta, hal ini yang membuat kemampuan siswa berbeda, yang negeri itu cenderung pandai pada bidang akademik sedangkan yang swasta cenderung ke arah islami.

Setelah peneliti melakukan observasi mendasar di SMP Muhammadiyah 1 Gatak terdapat banyak siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an, bahkan ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Selain alasan itu sekarang banyak orang tua yang memperhatikan sisi religius anaknya sehingga mencari sekolah yang tidak hanya mengajarkan pada bidang akademik tapi juga memiliki akhlak yang

¹ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 6

² Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15

³ Permendikbud no. 06 Tahun 2018, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah"

mulia. Karena melihat kondisi tersebut, maka kepala sekolah membuat berbagai inovasi dan kreasi dengan membuat program khusus tahfidz agar bisa meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan menciptakan lulusan yang unggul dalam akademik dan memiliki akhlak yang mulia.

Program khusus tahfidz yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak merupakan yang pertama kali diterapkan, karena belum ada sekolah lain baik negeri maupun swasta yang berada di daerah kecamatan Baki maupun Gatak yang menerapkan program khusus tahfidz.

Di SMP Muhammadiyah 1 Gatak juga sudah menerapkan *full day school* yang bisa menunjang program tahfidz, yangmana didalamnya terdapat banyak kegiatan yang mampu membentuk akhlak anak yang lebih baik, diantaranya setiap pagi diadakan sholat dhuha berjama'ah, dan sholat dhuhur berjama'ah dengan metode pembiasaan.

Setelah mengetahui fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai program khusus tahfidz yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak, dan mengambil judul penelitian **Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak tahun pelajaran 2018/2019.**

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam menjalankan program tahfidz untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak dan untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dari strategi kepala sekolah dalam menjalankan program tahfidz untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak.

Dilakukannya penelitian ini, penulis berharap Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis: Secara teoritik, penulis berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menjadi salah satu acuan teoritis dalam menerapkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui program tahfidz qur'an. Sedangkan manfaat praktis bagi sekolah yang bersangkutan maupun sekolah

Muhammadiyah lain yaitu dapat memberikan manfaat bagi pengembangan praktik pendidikan Islam, baik secara institusional, regional, maupun nasional.⁴

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah praktis yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Penelitian lapangan pada dasarnya ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung ke rumah maupun ke sekolah untuk mengumpulkan data atau informasi yang menjadi tempat objek penelitian.⁵

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan penelitian yang mengkaji tentang penjelasan atas fenomena dan realitas yang tampak. Pada pendekatan fenomenologis ini peneliti dapat memulai penelitian dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, kemudian peneliti dapat menggali data untuk memaknai objek dengan cara wawancara mendalam ataupun dengan observasi langsung terhadap objek atau informan dalam penelitian.⁶

Sumber data untuk jenis penelitian lapangan diperoleh dari tempat pelaksanaannya penelitian yaitu di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Gatak. terdiri atas kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gatak, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru tahfidz, siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak, seluruh kegiatan tahfidz yang diamati langsung oleh peneliti.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak yang beralamat di Jl. Mangesti Raya, Sukoharjo, Jawa Tengah 57557. Adapun subjek penelitiannya yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Guru tahfidz, dan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode wawancara ialah segala hal yang dilakukan dengan melalui percakapan terhadap narasumber kemudian hasilnya dicatat ataupun direkam dengan menggunakan alat yang

⁴ Mohammad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 4

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31

⁶ www.pakarkomunikasi.com diakses pada minggu, 19 Mei 2019 pukul 17.54

ada dengan maksud untuk mencari informasi dari narasumber. Metode ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada responden agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Wawancara ini dilakukan penulis dengan kepala sekolah agar mendapatkan informasi data tentang program tahfidz yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak, waka kurikulum guna mendapatkan informasi tentang kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz, guru tahfidz dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak sebagai pelengkap data yang diperlukan oleh penulis. Observasi ialah proses meneliti yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang bertujuan untuk menghimpun data penelitian, yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan indera penglihatan maupun tidak langsung dengan melalui alat bantu baik audio, visual maupun audiovisual.⁸ Penulis menggunakan metode ini agar penulis bisa melakukan pengamatan langsung pada pelaksanaan seluruh kegiatan tahfidz yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak, sehingga penulis dapat memperoleh data tentang kurikulum yang dipakai oleh sekolah, strategi yang dipakai dalam pelaksanaan tahfidz di kelas, materi yang diajarkan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler maupun ko kurikuler yang mendukung program tahfidz untuk meningkatkan mutu sekolah, serta hasil pencapaian yang dilakukan oleh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Metode dokumentasi ialah suatu cara mengumpulkan data dengan menunjuk suatu data melalui buku-buku, foto, dokumenter dan lainnya.⁹ Tujuan dari penggunaan metode ini agar penulis bisa menghimpun data gambar diantaranya: gambaran umum sekolah, visi misi sekolah, jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, daftar sarana dan prasarana, wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru tahfidz, siswa dan segala hal yang menyangkut kegiatan program khusus tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak.

Metode analisis data ialah suatu langkah yang dilakukan dengan mengurutkan data, mengelompokkan kedalam susunan yang sudah dibentuk, kemudian data yang sudah

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 186

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencaan PrenadaMedia Group, 2011), 118

⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 125.

ada diolah untuk diambil kesimpulan dan diverifikasi. Pada tahap reduksi data penulis mencari informasi-informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini adalah tentang program khusus tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Penulisan data yang sudah diperoleh dicatat dalam bentuk laporan yang terperinci dan diambil hal pokoknya saja. Pada tahap tampilan data ialah proses menyusun dan menggabungkan informasi data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Pada tampilan data atau penyajian data bisa berbentuk apa saja, misalnya dalam bentuk essay, bagan, maupun narasi teks. Adapun pada penelitian ini dalam menampilkan data penelitian ialah memakai bentuk narasi teks.¹⁰ Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian penelitian yaitu pada penarikan kesimpulan dari yang sudah dipahami oleh penulis. Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara saja dan kemungkinan bisa mengalami perubahan, jika data yang ditemukan ditahap awal didukung oleh hasil pengumpulan data yang berikutnya, maka kesimpulan yang didapatkan menjadi kesimpulan yang benar.¹¹ Uji Keabsahan Data, dalam metode penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu *construct validity*, *internal validity*, *external validity*, dan reliabilitas. *Construct validity* sendiri terdiri dari: triangulasi data, ialah pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber yang berbeda tapi dengan metode yang sama; triangulasi pengamat, ialah dengan menggunakan beberapa peneliti yang memiliki perbedaan disiplin ilmu; triangulasi teori, ialah penelitian yang menggunakan sejumlah perspektif atau berbagai sudut pandang dalam menafsirkan seperangkat data; dan triangulasi metode, ialah penggunaan sejumlah metode untuk mengkaji masalah.

Triangulasi data penelitian ini yang penulis pakai ialah dengan memakai *construct validity*. Adapun jenis *Construct validity* yaitu triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen yang didapat di SMP Muhammadiyah 1 Gatak, hasil wawancara dengan kepala sekola, wakil kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa

¹⁰ Muhammad Mulyadi, *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Publika Press, 2016), 161

¹¹ Muhammad Mulyadi, *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Publika Press, 2016), 159

SMP Muhammadiyah 1 Gatal, dan hasil observasi atau juga dengan mewawancari lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.¹²

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam BAB II¹³ di jelaskan bahwa yang dimaksud dengan strategi kepala sekolah ialah rencana jangka panjang yang bersifat oprasional dan dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik dan langkah-langkah teratur. Maka dari itu kepala sekolah membuat program kerja jangka panjang yang terbagi dalam empat poin utama.¹⁴ Dalam usaha pembuatan strategi, kepala sekolah perlu mencakup 4 komponen yang harus diterapkan yaitu: dalam penetapan spesifikasi serta kualitas hasil yang harus dicapai dengan memperhatikan kehendak dan selera masyarakat, membuat pertimbangan dan memilih pendekatan yang efektif dalam mencapai sasaran, menetapkan langkah yang harus ditempuh dalam mencapai sasaran, mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur yang baku untuk mencapai keberhasilan, berdasarkan pemaparan teori tersebut seperti yang tertulis di BAB II¹⁵ maka dengan pertimbangan tersebut kepala sekolah membuat dan melaksanakan program khusus tahfidz, meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia (tenaga pengajar), mengadakan perbaikan pada sarana dan prasarana, mengadakan kegiatan kokulikuler dan esktrakulikuler.

a. Program Tahfidz

Dalam BAB II¹⁶ dijelaskan tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam menjalankan tugas utamanya adalah merencanakan, mengorganisasikan, memberdayakan, mengendalikan agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya bisa tercapai dan kepala sekolah harus bisa mengkoordinasikan semua komponen warga sekolah, oleh karena itu kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gatak merencanakan dan menyusun, mengorganisasikan, memberdayakan dan mengendalikan program khusus tahfidz pada bagian kurikulum, sistem

¹² Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), 99

¹³ Lihat BAB II. 20.

¹⁴ Lihat Dokumentai Program Kerja Jangka Panjang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada Selasa, 16 April 2019 pukul 10.00 WIB

¹⁵ Lihat BAB II. 21.

¹⁶ Lihat BAB II. 28.

pembelajaran, waktu pelaksanaan kegiatan program tahfidz, target kelulusan dan nilai KKM program tahfidz, metode dan media pembelajaran program tahfidz, proses pembelajaran tahfidz, dan pada pelaksanaan ujian tahfidz.

b. Kurikulum Program Khusus Tahfidz

Dalam membuat dan melaksanakan program tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak menerapkan peranannya sebagai kepala sekolah yang selalu berinovasi dalam menjalankan setiap programnya sesuai dengan permintaan masyarakat saat ini sehingga bisa bersaing dengan sekolah lainnya dalam hal mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan teori pada BAB II¹⁷ tentang peran kepala sekolah sebagai innovator di sekolah. Hal ini terbukti dengan hasil temuan peneliti yang sudah dipaparkan pada BAB III¹⁸ yaitu perbaikan pada kurikulum yang dibuat dengan menyesuaikan dengan program khusus tahfidz. Adapun kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak ada 3 kurikulum yaitu: kurikulum KTSP yang diberlakukan pada kelas IX, kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas VII dan kelas VIII, dan kurikulum tahfidz yang berlaku pada semua kelas pada program khusus tahfidz.

c. Sistem Pembelajaran

Berdasarkan teori pada BAB II¹⁹ tentang sistem pendidikan tahfidz yang terdapat tiga pengelompokan yaitu sistem halaqah, sistem madrasah, dan sistem ma'had. Pada ketiga sistem tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun sistem pembelajaran tahfidz yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak ialah sistem madrasah, pada BAB III²⁰ dijelaskan tentang pelaksanaan sistem madrasah yang diterapkan di SMP Muhammadiyah, yaitu yang dibagi perkelas, dimana setiap kelas terdiri dari kurang lebih 20 anak dengan 1 guru pengampu dan 1 guru pendamping.

¹⁷ Lihat BAB II. 28.

¹⁸ Lihat BAB III. 62.

¹⁹ Lihat BAB II. 40.

²⁰ Lihat BAB III. 63.

d. Waktu Pelaksanaan Program Tahfidz

Pada BAB III²¹ peneliti menemukan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Gatak dilaksanakan dengan dua fase pada setiap semester, dari setiap fase terdapat kurang lebih 28 jam pelajaran (JP) dan pada setiap minggu terdapat 4 jam pelajaran.

e. Target Kelulusan dan Nilai KKM Program Tahfidz

Untuk menjadi sekolah yang bermutu maka diperlukan standar kompetensi lulusan, seperti yang dijelaskan pada BAB II²² bahwa setiap peserta didik untuk mencapai angka kelulusan harus mencakup kemampuan sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Standar kompetensi lulusan ini ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan ketrampilan untuk hidup mandiri. Untuk mengimplementasikan standar tersebut maka kepala sekolah menetapkan target kelulusan dan nilai KKM program khusus tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak seperti yang sudah dipaparkan oleh penulis pada BAB III²³ ialah sebagai berikut: para siswa bisa berprestasi secara akademik maupun non akademik, para siswa bisa menjadi anak didik yang handal dan mandiri²⁴, para siswa bisa hafal 2.5 juz selama 3 tahun belajar di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Untuk target menghafal ayat yang harus dicapai oleh siswa dilakukan secara bertahap, yaitu pada saat kelas VII para siswa harus hafal minimal 1 juz pada juz 30, dan pada saat kelas VIII siswa harus hafal minimal 2 juz pada juz 30 dan 29, sedangkan saat kelas IX siswa wajib menghafal minimal 2.5 juz yaitu pada juz 30, 29 dan pada juz 28 hanya setengahnya saja karena siswa difokuskan pada ujian nasional. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam mengukur tingkat keberhasilan peserta didik adalah 70 Nilai tersebut berlaku untuk seluruh kelas baik untuk kelas VII, VIII dan kelas IX. Dan penilaian tahfidz bukan hanya dinilai dari test tertulis maupun jumlah hafalan mereka saja, melainkan juga dari sikap sehari-hari para siswa tersebut.

²¹ Lihat BAB III. 64.

²² Lihat BAB II. 32.

²³ Lihat BAB III. 65.

²⁴ Dokumentai Program Kerja Jangka Panjang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada Selasa, 16 April 2019 pukul 10.00 WIB

f. Metode dan Media Pembelajaran Program Tahfidz

Pada BAB II²⁵ dijelaskan tentang beberapa metode beserta media yang dapat digunakan dalam melaksanakan program tahfidz, diantaranya metode istima', dan metode talqin. Di SMP Muhammadiyah 1 Gatak sendiri memakai metode talqin dalam proses pembelajaran tahfidz. Adapun media yang digunakan ialah mikrofon, speaker aktif, juz amma / mushaf Al-Qur'an, dan materi pendukung (makhrajul Huruf, kaidah membaca Al-Qur'an, hukum bacaan Al-Qur'an).

g. Proses Pembelajaran Tahfidz

Proses pembelajaran yang dimulai dengan guru tahfidz memberi contoh keteladanan saat akan memulai pembelajaran, yaitu dengan cara mendahului datang ketempat pembelajaran dengan berpakaian rapi, dan sudah berwudhu sebelumnya. Siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pengajar, dan bisa tertib dalam pembelajaran, yaitu dengan cara siswa langsung berjejer duduk didepan dalam keadaan siap siaga menerima pembelajaran. Untuk estimasi pembelajaran dilakukan sebanyak 2 jam pelajaran atau 2x45 menit.

h. Pelaksanaan Ujian Tahfidz

Pelaksanaan ujian di SMP Muhammadiyah 1 Gatak dilakukan dalam 4 fase berdasarkan pembagian materi tahfidz dalam setiap tingkatan kelas. Pengaturan jadwal ujian juga sudah diatur dalam kalender pendidikan tahun pelajaran 2018/2019 yaitu dilaksanakan pada 9 Oktober 2018, 24 Januari 2019, 13 Februari 2019 dan pada 20 Maret 2019. Adapun tujuan dari pengadaan ujian ini ialah untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik sehingga untuk kedepannya bisa untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk menyusun laporan kemajuan hasil belajar dari para peserta didik.

i. Peningkatan Sumber Daya Manusia (Tenaga Pengajar)

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak maka kepala sekolah menambah tenaga pendidik atau guru yang muda dengan alasan karena guru muda memiliki etos kerja dan semangat yang tinggi dalam mendidik para peserta didik dan yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dalam hal ini berkaitan dengan tahfidz

²⁵ Lihat BAB II. 45.

Al-Qur'an. Berdasarkan teori pada BAB II²⁶ bahwa sebagai pendidik atau tenaga kependidikan juga harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai semua kompetensi tersebut maka kepala sekolah juga membuat program dengan cara mengikuti guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada kegiatan penataran dan KKG. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para guru bisa mencapai kompetensi minimal 20% lebih tinggi dari pada para peserta didik sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak dan dapat menciptakan lulusan yang unggul.

j. Perbaikan Sarana dan Prasarana

Dalam program jangka panjang yang dibuat oleh kepala sekolah salah satunya mencakup tentang perbaikan sarana dan prasarana sekolah, adapun program-program tersebut yang sudah dijelaskan pada BAB III²⁷ tersebut diantaranya: melengkapi sarana dan prasarana, pengecatan tembok, menciptakan kerindangan sekolah dan membangun ruang perpustakaan dan UKS, selain itu menyediakan berbagai keperluan yang dapat menunjang proses pembelajaran tahfidz. Dalam penyediaan juz amma dan Al-Qur'an bagi para siswa juga menjadi tanggung jawab kepala sekolah dengan dibantu oleh waka kurikulum.

k. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kokurikuler

1) Kegiatan ekstrakurikuler

Ialah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan baik disekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang studi. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Gatak yang sesuai dengan pemaparan pada BAB III²⁸ ialah: Nasyid, robotic, TIK, fotografi, khittabah, pencak silat Tapak Suci, Hizbul Wathan, memanah. Kegiatan-kegiatan tersebut diadakan setiap hari sabtu mulai

²⁶ Lihat BAB II. 33.

²⁷ Lihat BAB III. 74.

²⁸ Lihat BAB III. 75.

pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB dan bisa diikuti oleh para siswa yang sudah mencapai target hafalan yang ditetapkan pada minggu tersebut.

2) Kegiatan Ko Kulikuler

Selain kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah juga membuat program lain yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar yang disebut dengan kegiatan kokulikuler. Adapun kegiatan tersebut ialah: sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah, pembelajaran thaharah, pembelajaran tahfidz khusus dan tilawati Qur'an

3.2 Hasil yang Dicapai Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Tahfidz

a. Bidang program Khusus Tahfidz

Pada program khusus tahfidz ini kepala sekolah menerapkan target-target yang harus dicapai oleh para peserta didik yaitu diantaranya: Para siswa bisa berprestasi secara akademik maupun non akademik, para siswa bisa menjadi anak didik yang handal dan mandiri, para siswa bisa hafal 2.5 juz selama 3 tahun belajar di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Setelah dilakukan penelitian dan analisis diketahui bahwa tingkat keberhasilan yang dicapai berdasarkan table pada BAB III²⁹ tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran program khusus tahfidz terjadi pada kelas VII baik kelas VII A maupun kelas VII B. Karena kurang lebih dari 54% - 66% siswa lulus saat pengujian tahfidz dengan nilai rata-rata 85-89. Untuk siswa kelas VIII yang terdiri dari dua rombongan kelas yaitu kelas VIIIA dan kelas VIIIB hanya berhasil lulus 45% - 50% saja dengan rata-rata nilai 70-85. Sedangkan untuk kelas IX berdasarkan pemaparan kepala sekolah ada 10 anak dari total keseluruhan siswa kelas IX sejumlah 56 siswa atau hanya sekitar 18% saja yang berhasil memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, untuk itu diadakan wisuda bagi 10 anak tersebut. Untuk bidang non akademik sendiri juga bisa terlihat hasilnya, seperti pada akhlak para siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak yang baik, seperti: Siswa berlaku sopan terhadap guru, baik guru pengampu maupun guru lain yang ada di sekolah, saat ada tamu yang datang ke sekolah, para siswa berlaku ramah, dan

²⁹ Lihat BAB III. 83-84.

sopan, siswa berlaku tertib saat akan memulai kegiatan, ataupun dalam berpakaian.

b. Bidang Sumber Daya Manusia (Tenaga Pengajar)

Adapun pada bidang sumber daya manusia atau lebih tepatnya adalah tenaga pendidik yang dapat dilihat hasilnya pada BAB III³⁰ dalam pengembangan program yang dibuat oleh kepala sekolah ialah: guru-guru di SMP Muhammadiyah mampu melibatkan sebagian besar peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, dan terlihat pada semangatnya mengajar peserta didik dengan cara mempersiapkan diri sebelum bertemu dengan para siswa, guru tahfidz yang mengajarkan materi mampu menguasai manajemen kelas dan metodologi pembelajaran, sehingga peserta didik bisa dikontrol dengan baik oleh guru-guru tersebut, guru tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak juga memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang dibina yaitu bidang tahfidz Al-Qur'an, sehingga guru tersebut mampu mereaksi kebutuhan para siswa, para guru juga memiliki sifat positif dalam membimbing siswa sehingga dapat menerima pembelajaran dengan maksimal.

c. Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun pada bidang sarana dan prasarana kepala sekolah sudah menetapkan beberapa program yang mampu mendukung meningkatnya mutu pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Dalam BAB III³¹ disebutkan diantaranya kepala sekolah membangun beberapa sarpras yaitu: membangun ruangan khusus tahfidz, merenovasi masjid, merenovasi gedung di lantai dua, merenovasi ruang perpustakaan. Sedangkan untuk prasarana dalam pembelajaran, kepala sekolah yang bekerja sama dengan waka kurikulum menyediakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, seperti: Al-Qur'an, juz amma, dan buku-buku yang berkaitan dengan materi tahfidz Al-Qur'an.

³⁰ Lihat BAB III. 85.

³¹ Lihat BAB III. 85.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang sudah dianalisis pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Tahun Pelajaran 2018/2019 antara lain sebagai berikut:

Strategi kepala sekolah melalui program tahfidz dalam meningkatkan mutu pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Gatak dilakukan dengan menerapkan sistem klaster atau disebut juga dengan sistem madrasah yang dilakukan secara intensif. Melalui sistem tersebut, kepala sekolah menetapkan beberapa aspek yang menunjang terlaksananya program khusus tersebut diantaranya yaitu: kurikulum program khusus tahfidz, waktu pelaksanaan kegiatan, target kelulusan dan nilai KKM, metode dan media pembelajaran, dan menetapkan proses pembelajaran tahfidz serta pelaksanaan ujian tahfidz. Untuk menunjang terlaksananya program tahfidz tersebut, kepala sekolah melakukan perbaikan pada tenaga pengajar, sarana dan prasarana sekolah, dan melaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai dari strategi kepala sekolah dalam menjalankan program tahfidz untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Gatak ialah terlihat adanya peningkatan prestasi baik akademik maupun non akademik. Pengembangan dibidang tenaga kerja juga dapat dilihat hasilnya dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, pada bidang sarana dan prasarana kepala sekolah berhasil membangun beberapa sarpras yaitu: merenovasi masjid, membangun ruangan khusus tahfidz, merenovasi gedung, dan merenovasi ruang perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, dkk. (2017) *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* Jakarta: Kencaan PrenadaMedia Group.
- Daryanto. (2011) *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka setia, 2011.

- Hidayah, Nurul. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kulitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian kualitatif* Bandung: Pustaka Setia.
- Makawimbang, Jerry H. (2011) *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J (2007). *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi, Muhammad. (2016) *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publika Press, 2016.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, Abdullah. (2008). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Patton, Michael Quinn. (2009). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Qomar, Mujamil. (2013) *Strategi Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Dokumentai Program Kerja Jangka Panjang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada Selasa, 16 April 2019 pukul 10.00 WIB
- Permendikbud no. 06 Tahun 2018, “*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*”
Permendiknas No 63 tahun 2009, “*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*”
www.pakarkomunikasi.com diakses pada minggu, 19 Mei 2019 pukul 17.54